Produksi Video Pembelajaran

Teknik Pengambilan Gambar/Video dengan Kamera



S1 · Semester 5 · 4 SKS

Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan fungsi dan bagian utama kamera video
2. Mengatur eksposur dan white balance dengan tepat
3. Menerapkan ukuran shot, angle, dan komposisi
4. Menerapkan gerakan kamera dan pencahayaan dasar
5. Merekam gambar dan audio yang layak untuk pembelajaran

Mengenal Jenis Kamera

Jenis	Kelebihan	Kekurangan	Cocok untuk
Smartphone	Praktis, murah, serba otomatis	Sensor kecil, kontrol terbatas	Pemula, video cepat
DSLR/Mirrorless	Kualitas tinggi, lensa bisa diganti	Perlu belajar pengaturan	Produksi video kelas menengah
Camcorder	Zoom panjang, rekam lama, audio baik	Kurang sinematik	Rekaman kelas, seminar
Webcam	Sangat mudah	Kualitas terbatas	Video konferensi, streaming

Pengaturan Dasar Video

1080p

Resolusi minimal Full HD (4K bila memadai)

24-30

Frame rate: 24 sinematik, 30 standar

MP4

Format H.264, mudah disunting

16:9

Landscape untuk LMS dan YouTube

60 fps untuk gerakan cepat atau slow motion; vertikal hanya untuk media sosial

Segitiga Eksposur

Aperture (f-stop)

- f kecil (f/1.8): terang, latar blur
- f besar (f/8): lebih gelap, semua tajam
- Presenter: f/2.8-f/4
- Demo alat/papan tulis: f/5.6-f/8

Shutter speed

- Aturan: 2 × fps
- 25 fps → 1/50; 30 fps → 1/60
- Terlalu cepat: gerak patah-patah
- Terlalu lambat: gerak kabur

ISO

- Rendah (100-400): bersih
- Tinggi (1600+): muncul noise
- Pakai serendah mungkin
- Di area terang, pakai ND filter

Urutan atur: aperture → shutter → ISO terakhir

Fokus dan White Balance

Fokus

- Autofocus: praktis untuk objek bergerak, bisa "hunting"
- Manual focus: stabil untuk wawancara dan demo statis
- Gunakan focus peaking bila tersedia
- Fokus pada mata untuk shot orang

White Balance

- Daylight ±5600K, Cloudy ±6500K
- Tungsten ±3200K, Fluorescent ±4000K
- Cahaya campuran: custom WB (arahkan ke kertas putih)
- Kunci WB agar warna tidak berubah saat rekam

Ukuran Shot

Shot	Cakupan	Fungsi dalam video pembelajaran
Wide Shot (WS)	Seluruh tubuh + lingkungan	Membuka konteks dan situasi
Full Shot (FS)	Seluruh tubuh	Demonstrasi gerakan/praktik
Medium Shot (MS)	Pinggang ke atas	Penjelasan utama (paling sering)
Medium Close-Up (MCU)	Dada ke atas	Penjelasan akrab, wawancara
Close-Up (CU)	Wajah	Penekanan poin dan emosi
Extreme CU (ECU)	Detail objek	Tombol, tulisan, langkah kecil

Sudut Pengambilan

Eye level

Netral dan natural; default pembelajaran

High angle

Dari atas; objek tampak kecil

Top shot

Overhead untuk demo di meja, resep, praktik tangan

Low angle

Dari bawah; objek tampak besar/berwibawa

POV

Sudut pandang pelaku; tutorial langkah demi langkah

Dutch angle (miring) jarang cocok untuk pembelajaran

Komposisi

Rule of thirds

Subjek/mata pada garis atau titik pertemuan sepertiga

Headroom

Ruang di atas kepala secukupnya, jangan terpotong

Looking room

Beri ruang di arah pandang subjek

Leading lines

Garis dalam frame mengarahkan mata ke subjek

Framing & depth

Bingkai alami; susun foreground, midground, background

Hindari

Memotong di sendi, latar berantakan, garis menusuk kepala

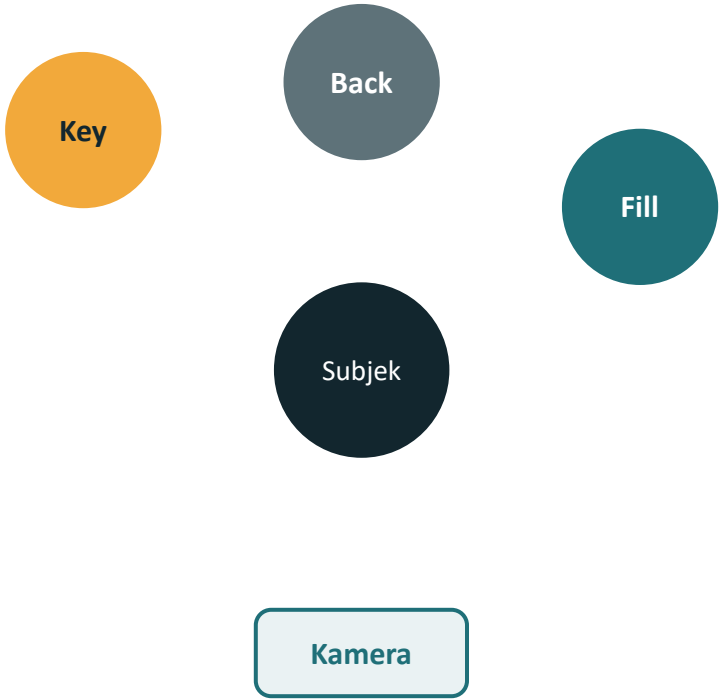
Pastikan papan tulis, slide, dan alat peraga terbaca dan bebas glare

Gerakan Kamera

Gerakan	Deskripsi	Penggunaan
Static	Kamera diam di tripod	Penjelasan, wawancara (paling aman)
Pan / Tilt	Menoleh kiri-kanan / atas-bawah	Mengikuti objek, menunjukkan ruang
Zoom	Mengubah focal length	Penekanan detail (gunakan halus)
Dolly / Track	Kamera maju-mundur atau menyamping	Mengikuti subjek, efek kedalaman
Handheld	Dipegang tangan	Dokumenter, suasana alami
Gimbal	Gerak halus dengan penstabil	Walk-and-talk, tur lokasi

Gerak harus punya alasan; tahan (hold) 2-3 detik di awal dan akhir

Pencahayaan Dasar (3-Point Lighting)



Tips praktis

- Key: cahaya utama, ±45° dari depan-samping
- Fill: mengisi bayangan, lebih lembut
- Back: memisahkan subjek dari latar
- Jendela = key light gratis; jangan membelakangi
- Reflektor karton putih sebagai fill
- Hindari campuran lampu kuning dan cahaya jendela

Audio dan Peralatan Pendukung

Audio: setengah dari video

- Pakai mic eksternal (lavalier/shotgun)
- Mic sedekat mungkin dengan sumber suara
- Level puncak sekitar -12 hingga -6 dB
- Rekam room tone 10-30 detik
- Matikan AC/kipas; pantau dengan headphone

Peralatan

- Tripod (wajib) dan gimbal
- Lampu LED panel dan reflektor
- Mic lavalier
- Baterai dan memori cadangan
- Kain lap lensa, clapperboard

Checklist Sebelum Record

- [ ] Baterai dan memori cukup
- [ ] Fokus tajam pada subjek
- [ ] Resolusi dan fps sesuai
- [ ] Audio terpantau, tanpa noise
- [ ] Kamera stabil (tripod/level)
- [ ] Latar bersih, tanpa distraksi
- [ ] Eksposur dan WB terkunci

Rekam B-roll (detail alat, tangan, lingkungan) untuk menutup jump cut



https://www.youtube.com/watch?v=57NQnBif9BY



https://www.youtube.com/watch?v=N5kjh3e9xdo



https://www.youtube.com/watch?v=8y-hasHqCK8

Tugas Proyek dan Rubrik

Video 3-5 menit

- Minimal 5 ukuran shot
- Minimal 2 sudut pengambilan
- 1 gerakan kamera bermotif
- Audio jelas, cahaya memadai
- Shot list + laporan 1 halaman

